

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang penulis lakukan mengenai optimalisasi penerapan sikap toleransi dalam pembelajaran IPS pada siswa di MTs Riyadul Huda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap toleransi dalam pembelajaran IPS pada siswa di MTs Riyadul Huda melalui beberapa faktor diantaranya: 1) memasukan Pendidikan multikultural pada kurikulum, pendidikan multikulturalisme juga dapat dimanfaatkan untuk membina siswa agar tidak tercabut dari akar kebudayaanya, karena pertemuan antar budaya di era globalisasi ini bisa menjadi ancaman serius bagi generasi muda Indonesia. 2) metode pembelajaran melalui diskusi, Metode belajar dengan jalan diskusi dapat menjadi suatu cara untuk menerapkan sikap toleransi, karena dengan berdiskusi kita akan dihadapkan dengan berbagai pendapat yang berbeda dengan kita. Dengan begitu kita akan belajar untuk menghargai perbedaan. 3) mencontoh sikap guru. Sebagai seorang guru harus memberikan ruang bagi siswa untuk berekspresi secara bebas tanpa takut akan diskriminasi atau penilaian negatif terhadap pandangan mereka.
2. Optimalisasi penerapan sikap toleransi selain dalam pembelajaran IPS dapat juga melalui proses pembiasaan seperti halnya membiasakan siswa saling tolong menolong, peduli terhadap sesame, dilakukan pemantauan untuk menjadi evaluasi diri guru maupun pihak sekolah, melakukan pendekatan emosional, dan bekerjasama dengan pihak pondok pesantren.
3. Dampak dari optimalisasi penerapan sikap toleransi dalam pembelajaran IPS menghasilkan dampak yang baik bagi peserta didik maupun pihak sekolah. Dan dengan adanya sikap toleransi siswa dapat hidup rukun dikarenakan mereka saling menghargai dan juga menghormati perbedaan antara siswa satu dengan yang lainnya.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan, berkaitan dengan Optimalisasi Penerapan Sikap Toleransi dalam Pembelajaran IPS di MTs Riyadul Huda Kabupaten Majalengka yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Sekolah hendaknya meningkatkan program sekolah, mengadakan seminar mengenai toleransi, menambah sarana prasarana berupa perpustakaan dengan kelengkapan buku dan mengadakan pelatihan bagi guru khususnya guru IPS agar dapat mengikuti perubahan yang ada.

2. Bagi Guru BK

Bagi guru BK hendaknya dapat membantu membangun kesadaran multikultural dan hendaknya memberikan dukungan untuk mengatasi konflik.

3. Bagi Guru IPS

Guru IPS diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menjelaskan mengenai materi toleransi, sehingga peserta didik mudah memahami pentingnya sikap toleransi dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan saat guru menjelaskan mendengarkan dengan baik, peserta didik juga hendaknya memiliki kesadaran untuk menerapkan nilai toleransi, dan pengamalan nilai toleransi hendaknya dilakukan tiap saat bukan hanya pada saat pembelajaran IPS saja atau hanya di sekolah saja.